

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen/ *Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*

SARI ROTI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED**

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND SUBSIDIARY

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Indrayana
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Bukit Cireundeu Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel.Cireundeu,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

On behalf of the Board of Directors, we undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 89983876
Position : President Director
2. Name : Indrayana
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Bukit Cireundeu Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireundeu,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Telephone : (021) 89983876
Position : Director

We hereby state as follows:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary;
2. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information has been fully and correctly disclosed in the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's consolidated financial statement;
4. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's consolidated financial statement do not contain false material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
5. We are responsible for the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 08 Maret 2017

Jakarta, March, 08 2017



Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur/President Director

Indrayana
Direktur/Director

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3075/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3075/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3075/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3075/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

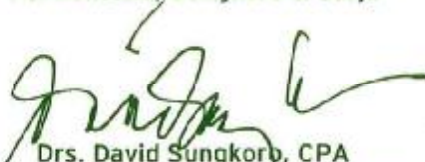
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Drs. David Sungkoro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

8 Maret 2017/March 8, 2017

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	610.989.176.180	2c,2k,4,32	515.237.282.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2k,5,32		Trade receivables
Pihak ketiga	138.850.856.494		128.778.761.810	Third parties
Pihak berelasi	141.530.530.025	2l,29	119.893.013.240	Related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.572.146.022	2k,32	1.872.642.383	Other third party receivables
Persediaan	50.746.886.585	2d,6	43.169.425.832	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2.135.085.115	2e,7	2.248.477.210	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	269.551.656	2i,15a	112.590.474	Prepaid taxes
Uang muka	1.320.105.980		1.678.452.466	Advances
TOTAL ASET LANCAR	949.414.338.057		812.990.646.097	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.842.722.492.525	2f,2g,8 2c,2k,9,	1.821.378.205.498	Fixed assets - net
Deposito jaminan	21.790.509.512	30c,32	16.739.169.627	Guarantee deposits
Aset takberwujud - neto	62.056.464.165	2g,2q,10	7.661.491.831	Intangible assets - net
Uang jaminan	6.409.937.499	2k,11,32	5.192.242.788	Security deposits
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	37.247.116.960	12	42.361.881.193	Other non-current non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.970.226.520.661		1.893.332.990.937	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2k, 13, 32		Trade payables
Pihak ketiga	110.777.948.813		105.328.056.535	Third parties
Pihak berelasi	61.675.545.442	2i, 29	54.338.837.418	Related parties
Utang lain-lain		2k, 14, 32		Other payables
Pihak ketiga	83.714.622.240		135.105.314.310	Third parties
Pihak berelasi	782.140.497	2i, 29	1.711.704.398	Related parties
Utang pajak	11.877.411.678	2i, 15b	26.145.331.440	Taxes payable
Akrual	50.840.874.863	2k, 2i, 16, 29, 32	72.219.714.864	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	833.280.849	2j, 2k, 17, 32	1.071.047.849	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	320.501.824.382		395.920.006.814	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	2k, 30c, 32	21.797.492.367	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	62.892.779.031	2i, 15g	38.031.900.243	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	995.987.913.319	2k, 19, 32	994.405.038.101	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.707.504.791	2j, 20	67.634.247.637	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.156.387.262.310		1.121.868.678.348	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.476.889.086.692		1.517.788.685.162	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham	101.236.000.000	21	101.236.000.000	Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428.035	22	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(767.101.075)	2t, 21	(767.101.075)	Treasury stock
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.913.807.323)	2n	-	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	21	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.121.741.662.038		911.064.624.912	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.399.298.181.675		1.188.534.951.872	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	43.453.590.351	18	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.442.751.772.026		1.188.534.951.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	2.521.920.968.213	2h,2l,24,29	2.174.501.712.899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.220.832.597.005	2h,2l,25,29	1.019.511.433.830	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.301.088.371.208		1.154.990.279.069	GROSS PROFIT
Beban usaha	(918.136.528.749)	2h,2l,26,29	(739.133.258.994)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	62.800.049.391	2h,27	40.422.535.641	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.706.914.462)	2h,28	(2.621.065.715)	Other operating expenses
LABA USAHA	443.044.977.388		453.658.490.001	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	22.438.468.835	2h,4	18.540.730.176	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.482.006.676)	2i	(3.708.146.035)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(91.584.597.849)	2h,19	(90.239.459.054)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	369.416.841.698		378.251.615.088	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	89.639.472.867	2i,15d	107.712.914.648	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	279.777.368.831		270.538.700.440	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(13.585.690.500)	2j,20	(6.827.973.000)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.799.324.467)	2n	-	Exchange rate difference from translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(16.385.014.967)		(6.827.973.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.392.353.864		263.710.727.440	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	279.960.998.626		270.538.700.440	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(183.629.795)	2b	-	Non-controlling interest
Total	279.777.368.831		270.538.700.440	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	264.461.500.803		263.710.727.440	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.069.146.939)	2b	-	Non-controlling interest
Total	263.392.353.864		263.710.727.440	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	55,31	2o	53,45	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earning		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
Saldo, 1 Januari 2015	101.236.000.000	173.001.428.035	-	-	677.345.651.472	2.000.000.000	953.583.079.507	-	953.583.079.507	Balance January 1, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	270.538.700.440	-	270.538.700.440	-	270.538.700.440	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(6.827.973.000)	-	(6.827.973.000)	-	(6.827.973.000)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Dividen kas	-	-	-	-	(27.991.754.000)	-	(27.991.754.000)	-	(27.991.754.000)	Cash dividend
Perolehan saham treasuri	21	-	(767.101.075)	-	-	-	(767.101.075)	-	(767.101.075)	Acquisition of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2015	101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	-	911.064.624.912	4.000.000.000	1.188.534.951.872	-	1.188.534.951.872	Balance December 31, 2015
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	44.522.737.290	44.522.737.290	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	279.960.998.626	-	279.960.998.626	(183.629.795)	279.777.368.831	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(13.585.690.500)	-	(13.585.690.500)	-	(13.585.690.500)	Remeasurement loss on employee benefits liability
Dividen kas	21	-	-	-	(53.698.271.000)	-	(53.698.271.000)	-	(53.698.271.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.913.807.323)	-	-	(1.913.807.323)	(885.517.144)	(2.799.324.467)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2016	101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	(1.913.807.323)	1.121.741.662.038	6.000.000.000	1.399.298.181.675	43.453.590.351	1.442.751.772.026	Balance December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.542.862.221.691		2.178.287.946.822	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	17.956.462.159		14.832.584.141	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional	(807.587.015.486)		(616.394.121.263)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(775.102.495.137)		(597.612.920.013)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(442.818.515.138)		(330.530.935.742)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(101.019.619.984)		(76.292.405.931)	Payments of income taxes
Pembayaran royalti	(19.588.611.687)		(16.778.307.400)	Payments of royalty
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	414.702.426.418		555.511.840.614	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	338.786.191	8	1.054.795.318	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(147.837.284.265)	8,34	(195.298.394.940)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(14.167.208.027)	12	(42.361.881.193)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud Perusahaan	(12.202.617.268)	10	(3.854.307.556)	Acquisitions of intangible assets of the Company
Pembayaran perolehan entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(42.698.221.252)	1b,34	-	Payment for acquisition of subsidiary - net of cash acquired
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(216.566.544.621)		(240.459.788.371)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	44.522.737.290	1b,18	-	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Pembayaran dividen kas	(53.698.271.000)	21	(27.991.754.000)	Cash dividend payment
Pembayaran biaya keuangan	(91.584.597.849)		(90.756.681.275)	Payments of finance cost
Penerimaan dari obligasi	-	19,34	497.300.000.000	Proceeds of bonds
Pembayaran utang bank	-		(340.000.000.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-		(841.358.133)	Payments of bonds issuance cost
Pembelian saham treasury	-	21	(767.101.075)	Purchase of treasury stock
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(100.760.131.559)		36.943.105.517	Net cash provided by (used in) financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1.623.856.740)		657.994.938	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	95.751.893.498		352.653.152.698	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	515.237.282.682		162.584.129.984	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	610.989.176.180	4	515.237.282.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is presented in Note 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Berakhir
Tahun yang pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 17 Oktober 2013 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp344.000.000.000, yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp101.236.000.000, yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham. Perubahan ini telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-43596 tanggal 23 Oktober 2013.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan yang sedang dijalankan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

Lokasi/Location	Kapasitas (potong/hari) 31 Desember 2016/ Capacity (pieces/day) December 31, 2016	Mulai Beroperasi/Start of Operations
Pasuruan	824.563	November 2005
Cikarang Blok U/Block U	514.344	Desember/December 2008
Medan	557.814	April 2011
Semarang	442.787	Februari/February 2011
Cikande	421.694	Mei/May 2014
Purwakarta	423.607	April 2014
Cikarang Blok W/Block W	373.907	September 1996
Cibitung MM2100	359.699	Januari/January 2012
Makassar	156.585	Januari/January 2013
Palembang	145.109	Februari/February 2013

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 54 dated October 17, 2013 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning the change in the Company's authorized capital to become Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares, and the change in the Company's issued and fully paid capital to become Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No.AHU-AH.01.10-43596 dated October 23, 2013.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the Company is currently engaged in the manufacture, sale and distribution of bread. The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company's production plants consist of the following:

The Company started its commercial operations in 1996.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2017.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha"), dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komerstial/ Start of Commercial Operation	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2016	2015	2016	2015
Sarimonde Foods Corporation (SMFC)	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti/ manufacture, sale and distribution of bread	Filipina/ Philippines	2016	2016	55%	-	107.707.000.941	-
All Fit & Popular Foods, Inc. 100% dimiliki oleh SMFC/ 100% owned by SMFC	Pemegang merek dagang/ Trademark owner	Filipina/ Philippines	-	2016	100%	-	11.283.498.104	-

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perusahaan dan Monde Nissin Corporation ("MNC") mendirikan Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina, yang bergerak di industri pabrikasi dan distribusi roti di Filipina. Persentase kepemilikan Perusahaan dan MNC di dalam SMFC masing-masing sebesar 55% dan 45%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The accompanying consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 8, 2017.

b. The Company's and Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the Company's accounts and those of its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows:

On February 18, 2016, the Company and Monde Nissin Corporation ("MNC") established a company namely Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), a company incorporated under the laws of the Philippines, that engages in the manufacture and distribution of bread in the Philippines. The percentage of ownership of the Company and MNC in SMFC is 55% and 45%, respectively.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC mengakuisisi seluruh saham All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina dan sebagai pemilik merek dagang "Walter Health Nutrition Breads" dengan nilai transaksi sebesar PHP172,32 juta (setara dengan Rp46,8 miliar). Nilai transaksi ini didasarkan pada nilai wajar aset neto dengan rincian sebagai berikut (dalam mata uang asal jutaan Peso Filipina):

Aset	
Kas di bank	1,23
Aset lancar lainnya	4,32
Aset tidak lancar lainnya	0,11
Merek dagang	167,89
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	173,55
Dikurangi kas neto yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	1,23
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	172,32

Laporan keuangan SMFC dan AFPI dikonsolidasi karena kebijakan keuangan dan operasi mereka dikendalikan oleh Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di selenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's and Subsidiaries' Structure (continued)

On December 23, 2016, SMFC acquired whole shares of All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), a newly established company incorporated under the laws of the Philippines and owner of the trademark of "Walter Health Nutrition Breads" with consideration value of PHP172.32 million (equal to Rp46.8 billion). The consideration value was based on the fair value of AFPI's net assets with details as follows (in original currency million of Philippines Peso):

Assets
Cash in bank
Other current assets
Other non-current assets
Trademark
Total identifiable net assets at fair values
Net cash of the acquired subsidiary
Acquisition of subsidiary, net of cash acquired

The accounts of SMFC and AFPI were consolidated because their financial and operating policies were controlled by the Company.

c. Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Setelah terjadinya pemecahan saham diatas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

Berdasarkan surat No.S-150/D.04/2013 tanggal 3 Juni 2013 dari OJK, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan atas Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap tahap pertama ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19). Total nilai nominal obligasi yang ditargetkan untuk diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini sebesar Rp1 triliun.

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 4 September dan 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali 700.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

c. Company's Public Offering (continued)

After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.

Based on the letter No.S-150/D.04/2013 dated June 3, 2013 of OJK, the Company's Registration Statement on the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") with total face value of Rp500 billion was declared effective. On June 12, 2013, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange (Note 19). The targeted total face value of the bonds under the Continuing Public Offering amounts to Rp1 trillion.

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). On March 19, 2015, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

On September 4 and October 1, 2015, the Company bought back 700,000 shares of its issued and fully paid capital stock from the public stockholders (Note 21).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2016</u>
Presiden Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Tan Hang Huat
Komisaris (Independen)	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	Indrayana
Direktur	Kaneyoshi Morita
Direktur	Seiji Kusunoki
Direktur	-
Direktur (Tidak Terafiliasi)	Chin Yuen Loke

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Anggota	Rini Trisna
Anggota	A. Bayu Purnama Irawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki perusahaan 2.525 dan 1.932 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

<u>2015</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Benny Setiawan Santoso	President Commissioner
Tan Hang Huat	Commissioner
Jusuf Arbianto Tjondrolukito	Commissioner (Independent)
<u>Board of Directors</u>	
Wendy Sui Cheng Yap	President Director
Indrayana	Director
Kaneyoshi Morita	Director
Seiji Kusunoki	Director
Yenni Husodo	Director
Chin Yuen Loke	Director (Not Affiliated)

The composition of the Company's Audit Committee for the year ended 2016 and 2015 was as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had 2,525 and 1,932 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengaruh atas penerapan beberapa PSAK baru atau revisi efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti diungkapkan pada catatan ini.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the effects of adoption of several new and amended PSAKs effective January 1, 2016, as disclosed in this note.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1, in which the Company holds (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period of the Company.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali (KNP) mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to owners of the Parent Entity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

e. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and, therefore, readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value are classified as "Cash Equivalents".

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan pengembangan	20
Mesin	25
Peralatan	5
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	2-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan dan pengembangan	Buildings and improvements
Mesin	Machinery
Peralatan	Equipment
Alat pengangkutan	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya atas suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya atas suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatatnya, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan (termasuk bunga/denda terkait) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from finance income as separate line item.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax (including the related interest/penalty) are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan nilainya ketika tidak ada lagi kemungkinan bahwa akan ada laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai netonya.

Pajak Penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang termasuk pajak penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset and are presented in the consolidated statement of financial position at the net amount.

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan kerja neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dijumlahkan dengan nilai wajar.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan uang jaminan.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each financial reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, guarantee deposits and security deposits.

The Group has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, jaminan pelanggan, utang obligasi.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefits liability, customers' deposits, bonds payable.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut ditelaah secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual dan kerugian atas penurunan nilai aset tersebut telah atau tetap diakui tidak diikutsertakan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

I. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta unsur-unsur yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam Ekuitas sebagai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

m. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, the assets and liabilities of subsidiaries reporting in currency other than Rupiah are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the end of reporting period and their profit or loss are translated at average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in Equity under the exchange rate differences from translation of financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
1 Euro Eropa	14.162	15.070
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795
1 Dolar Australia	9.724	10.064
1 Dolar Singapura	9.299	9.751
1 Peso Filipina	271	294
1 Yen Jepang	115	115

o. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi dilutif, oleh karena itu, labar per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The exchange rates used were as follows:

1 European euro
1 United States dollar
1 Australian dollar
1 Singapore dollar
1 Philippines peso
1 Japanese yen

o. Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The amounts of the basic earnings per share in December 31, 2016 and 2015 were computed by dividing profit for the respective year by the weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

Aset takberwujud Kelompok Usaha dalam bentuk merek dagang dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.

The Group's intangible asset in the form of trademark with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amounts may be impaired.

r. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision (continued)

The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2016 and 2015, the Group does not have any finance lease transaction.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Group as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Saham Tresuri

Ketika Kelompok Usaha membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

u. Perkembangan Terbaru Standar Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha, yang dikeluarkan oleh DSAK, namun belum efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury stock

Where the Group buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.

Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.

u. Recent Developments on Accounting Standards

The following are several accounting standards relevant to the financial reporting of the Group, which were issued by the DSAK, but not yet effective for the current year financial statements:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Perkembangan Terbaru Standar Akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Recent Developments on Accounting
Standards (continued)**

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan penurunan nilai spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan penurunan nilai spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2k.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. The specific allowance for impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban Kelompok Usaha sehubungan dengan imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Pajak

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui atas suatu liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa mengenai posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan perlunya pengakuan liabilitas pajak.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar atas persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, penggunaan pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Tax Liabilities

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all its tax positions related to income taxes to determine if a tax liability should be recognized.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position or disclosed in the notes to the consolidated financial statements cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kas	101.850.000	84.850.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	80.162.617.288	108.182.379.720	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.397.530.374	24.029.304.398	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	6.906.423.441	1.819.059.884	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.634.265.264	7.630.074.377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.626.016.619	132.019.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	911.073.095	639.032.514	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	367.428.572	367.338.957	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Resona Perdania	55.646.820	55.816.820	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Sinarmas	-	1.202.000	PT Bank Sinarmas
Dolar AS			U.S. dollar
Metropolitan Bank & Trust Co.	28.668.844.513	-	Metropolitan Bank & Trust Co.
Peso Filipina			Philippines Peso
Metropolitan Bank & Trust Co.	25.005.868.827	-	Metropolitan Bank & Trust Co.
Sub-total	173.735.714.813	142.856.228.244	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	297.166.797.882	238.167.181.807	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	127.625.667.799	121.576.139.691	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Yen Jepang			Japanese yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.770.000.000	5.678.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Euro Eropa			European euro
PT Bank Central Asia Tbk.	4.309.255.436	4.561.660.095	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar AS			U.S. dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	1.711.527.395	1.739.062.373	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	568.362.855	574.160.472	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	437.151.611.367	372.296.204.438	Sub-total
Total	610.989.176.180	515.237.282.682	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	4,25% - 6,25%	4,25% - 9,75%
Dolar Australia	1% - 1,5%	1,5% - 2%
Dolar AS	0% - 0,2%	0,2% - 0,25%
Euro Eropa dan Yen Jepang	0%	0%

Deposito berjangka dalam mata uang yen Jepang dan euro Eropa pada tahun 2016 dan 2015 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah
Australian dollar
U.S. dollar
European euro and Japanese Yen

The time deposits denominated in Japanese yen and euro Europe in 2016 and 2015 did not bear interest.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	91.557.442.786	86.299.029.813
PT Midi Utama Indonesia Tbk.	18.613.458.502	17.971.664.317
PT Hero Supermarket Tbk.	3.656.396.662	5.420.155.793
PT Trans Retail Indonesia	3.615.267.949	3.192.136.881
PT Akur Pratama	1.590.166.855	1.060.373.885
PT Supra Boga Lestari Tbk.	1.258.484.097	675.677.460
PT Griya Pratama	1.067.332.237	397.644.265
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	806.444.791	781.409.628
PT Swalayan Sukses Abadi	800.099.426	923.762.201
UD Guna Amerta Sari (Gumanti I Gst Anom)	716.567.477	453.100.674
PT Lottemart Indonesia	510.459.566	463.730.096
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	14.658.736.146	11.140.076.797
Total	138.850.856.494	128.778.761.810
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	130.058.695.346	115.484.888.905
PT Lion Superindo	4.742.862.357	4.408.124.335
Peso Filipina		
Monde Nissin Corporation	6.728.972.322	-
Total	141.530.530.025	119.893.013.240

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of the following:

Third parties
Rupiah
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
PT Hero Supermarket Tbk.
PT Trans Retail Indonesia
PT Akur Pratama
PT Supra Boga Lestari Tbk.
PT Griya Pratama
PT Sinar Sahabat Inti Makmur
PT Swalayan Sukses Abadi
UD Guna Amerta Sari
(Gumanti I Gst Anom)
PT Lottemart Indonesia
Others (below Rp500 million each)

Related parties (Note 29)
Rupiah
PT Indomarco Prismatama
PT Lion Superindo

Philippines Peso
Monde Nissin Corporation

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Based on the review of trade receivables at the end of the reporting period, management believes that no allowance for impairment needs to be provided as of December 31, 2016 and 2015.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Lancar	188.744.383.457	184.609.055.515
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	90.556.954.976	62.911.993.785
31 - 60 hari	551.690.856	786.477.619
61 - 90 hari	56.907.085	112.906.818
Lebih dari 90 hari	471.450.145	251.341.313
Total	280.381.386.519	248.671.775.050

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Bahan baku	23.247.660.877	21.359.260.612
Suku cadang dan lain-lain	19.003.078.901	13.813.262.756
Bahan kemasan	5.824.111.509	4.996.675.582
Barang jadi	2.672.035.298	3.000.226.882
Total	50.746.886.585	43.169.425.832

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

Raw materials
Spare parts and others
Packaging materials
Finished goods

Total

Pada akhir periode pelaporan, tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

At the end of the reporting period, there are no inventories used as collateral for any obligations.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp41.964.680.990 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp41,964,680,990 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2016 and 2015.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka untuk:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Sewa	1.449.927.237	1.221.689.231
Asuransi	582.068.862	826.532.057
Lain-lain	103.089.016	200.255.922
Total	2.135.085.115	2.248.477.210

Rental
Insurance
Others

Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016					
1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	138.235.586.403	-	82.000.000	138.317.586.403	Land
Bangunan dan pengembangan	621.108.097.629	769.592.966	-	735.463.859.613	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.111.004.089.203	1.769.179.009	1.902.771.875	1.252.316.406.382	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	21.180.544.694	139.405.000	9.893.345.902	12.032.655.792	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	163.547.409.558	11.637.759.627	11.585.817.784	184.056.987.533	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	178.691.922.282	125.108.728.576	-	27.622.883.663	Assets under construction
Total	2.233.767.649.769	139.424.665.178	23.381.935.561	2.349.810.379.386	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan pengembangan	112.502.962.644	34.515.512.328	-	147.018.474.972	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	171.854.042.631	48.635.058.825	1.182.627.256	219.306.474.200	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	15.618.488.647	2.177.534.500	9.198.401.095	8.597.622.052	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	112.413.950.349	30.371.373.460	10.620.008.172	132.165.315.637	Furniture, fixtures and office equipment
Total	412.389.444.271	115.699.479.113	21.001.036.523	507.087.886.861	Total
Nilai Buku Neto	1.821.378.205.498			1.842.722.492.525	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	137.377.743.303	857.843.100	-	138.235.586.403	Land
Bangunan dan pengembangan	595.744.364.457	4.910.387.703	90.475.000	621.108.097.629	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.055.723.670.825	45.734.620.466	4.275.873.919	1.111.004.089.203	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	22.341.414.586	734.835.000	2.075.209.892	21.180.544.694	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	149.531.737.693	12.720.653.513	2.536.155.834	163.547.409.558	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	24.606.438.321	192.461.655.447	-	178.691.922.282	Assets under construction
Total	1.985.325.369.185	257.419.995.229	8.977.714.645	2.233.767.649.769	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan pengembangan	81.906.950.529	30.629.624.511	33.612.396	112.502.962.644	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	131.643.174.318	41.841.952.338	1.631.084.025	171.854.042.631	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	14.606.073.568	2.782.872.801	1.770.457.722	15.618.488.647	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	77.187.512.651	37.372.956.152	2.146.518.454	112.413.950.349	Furniture, fixtures and office equipment
Total	305.343.711.066	112.627.405.802	5.581.672.597	412.389.444.271	Total
Nilai Buku Neto	1.679.981.658.119			1.821.378.205.498	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2037 dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

As of December 31, 2016, the Company's land properties are covered by landright ownership titles or Hak Guna Bangunan (HGB) certificates

Management is of the opinion that its landrights ownership titles which will be expire from 2019 to 2037 can be extended upon their expiration.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
<u>31 Desember/December 31, 2016</u>	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	95%
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	98%
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	98%
Total	
<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	70%
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	70%
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%
Total	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp115.699.479.113 dan Rp112.627.405.802 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 25 dan 26).

Tidak ada kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap Kelompok Usaha kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp791.411.503.306 dan US\$318.212.056 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual ataupun digunakan sebagai jaminan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of the assets under construction are as follows:

Biaya perolehan/ Cost	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
<u>31 Desember/December 31, 2016</u>	
16.281.841.951	Maret/March 2017
6.705.487.761	Maret/March 2017
4.635.553.951	Maret/March 2017
27.622.883.663	
<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
73.094.076.353	April/April 2016
101.690.572.546	April/April 2016
3.907.273.383	April/April 2016
178.691.922.282	

Depreciation charged to operations amounted to Rp115,699,479,113 and Rp112,627,405,802 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 25 and 26).

No capitalized borrowing cost in 2016 and 2015.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2016 and 2015 as contemplated in PSAK 48.

As of December 31, 2016, all of the Group's fixed assets, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp791,411,503,306 and US\$318,212,056 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but are not classified as held for sale nor used as collateral.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp140.325.732.935, JPY2.303.690 dan AUD22.740.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Klaim asuransi	-	1.500.000.000
Penerimaan dari penjualan	338.786.191	1.054.795.318
Nilai buku neto	(2.380.899.038)	(3.396.042.048)
Rugi	(2.042.112.847)	(841.246.730)

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of fixed assets with total contract values of Rp140,325,732,935, JPY2,303,690 and AUD22,740.

The details of disposals of fixed assets are as follows:

Insurance claim
Proceeds from sales
Net book value

Loss

9. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka rupiah yang yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan uang jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 30c).

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	18.095.139.512	13.714.488.803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.261.820.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.094.000.000	2.307.560.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.339.550.000	717.120.824
Total	21.790.509.512	16.739.169.627

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

9. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Note 30c).

The details of this account are as follows:

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.

Total

All of the above banks are third parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016					
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Biaya Perolehan</u>					
Lisensi atas piranti lunak	14.522.606.536	12.202.617.268	-	-	26.725.223.804
Merek dagang	-	45.475.979.059	-	-	45.475.979.059
Total	14.522.606.536	57.678.596.327	-	-	72.201.202.863
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Lisensi atas piranti lunak	6.861.114.705	3.283.623.993	-	-	10.144.738.698
Neto	7.661.491.831				62.056.464.165

Cost
Software license
Trademark

Total

Accumulated amortization
Software license

Net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Biaya Perolehan</u>					
Lisensi atas piranti lunak	10.668.298.980	3.854.307.556	-	-	14.522.606.536
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Lisensi atas piranti lunak	3.738.785.054	3.122.329.651	-	-	6.861.114.705
Neto	6.929.513.926				7.661.491.831

Cost
Software license

Accumulated amortization
Software license

Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar Rp3.283.623.993 dan Rp3.122.329.651 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset takberwujud Kelompok Usaha yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Kelompok Usaha mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak Rp98.514.605.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

As of December 31, 2016 and 2015, amortization of intangible assets amounting to Rp3,283,623,993 and Rp3,122,329,651, respectively, was charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

As of December 31, 2016, none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral. As of the same date, the Group has outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets with total contract values of Rp98,514,605.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2016 and 2015 as contemplated in PSAK 48.

11. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan yang ditempatkan pada pemasok listrik dan gas alam sehubungan dengan perjanjian dengan mereka.

11. SECURITY DEPOSITS

This account represents deposits placed with providers of electricity and natural gas under agreements with them.

12. ASET NON-KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Taksiran pengembalian pajak (Catatan 15e)	23.079.908.933	-
Uang muka pembelian aset tetap	14.167.208.027	42.361.881.193
Total	37.247.116.960	42.361.881.193

Estimated claim for tax refund (Note 15e)
Advances for purchase of fixed assets

Total

12. OTHER NON-CURRENT NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of the following:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015		
Pihak ketiga				Third parties	
Rupiah				Rupiah	
PT Freyabadi Indotama	14.896.863.400	14.872.105.940		PT Freyabadi Indotama	
PT Pundi Kencana	13.404.795.940	6.565.525.400		PT Pundi Kencana	
PT Asta Guna Wisesa	6.598.593.704	7.788.117.128		PT Asta Guna Wisesa	
PT Nusa Indah	6.285.708.231	5.406.848.174		PT Nusa Indah	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	5.420.299.806	5.626.016.606		PT Kraft Ultrajaya Indonesia	
PT Sojitz Indonesia	5.289.200.000	6.665.137.605		PT Sojitz Indonesia	
PT Sinar Pelangi Kemasindo	4.350.949.206	5.729.412.574		PT Sinar Pelangi Kemasindo	
PT Nirwana Asia Kimindo	4.253.076.996	3.334.770.000		PT Nirwana Asia Kimindo	
PT Supernova	3.329.462.358	2.891.194.488		PT Supernova	
PT Federal Food Internusa	2.871.589.900	4.757.869.040		PT Federal Food Internusa	
PT Surya Kemasindo Sejati	2.512.222.417	1.737.433.685		PT Surya Kemasindo Sejati	
PT Elfrida Plastik Industri	2.477.090.600	2.260.612.485		PT Elfrida Plastik Industri	
PT Jaya Fermex	2.451.340.200	2.379.364.000		PT Jaya Fermex	
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	2.070.780.442	1.733.905.290		PT Sinar Meadow Int. Indonesia	
PT Multisari Langgeng Jaya	2.057.501.250	2.995.981.681		PT Multisari Langgeng Jaya	
PT Mulia Boga Raya	2.014.094.680	2.801.361.542		PT Mulia Boga Raya	
PT Berkah Manis Makmur	1.901.341.916	-		PT Berkah Manis Makmur	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	22.952.703.168	27.782.400.897		Others (below Rp1.5 billion each)	
Peso Filipina				Philippines Peso	
Creative Baker Co, Inc, Filipina	5.412.278.840	-		Creative Baker Co, Inc, Philippines	
Lain-lain	228.055.759	-		Others	
Total	110.777.948.813	105.328.056.535		Total	
Pihak berelasi (Catatan 29)				Related parties (Note 29)	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	57.883.204.926	52.455.663.100		PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indolakto	1.968.303.089	1.132.555.983		PT Indolakto	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.587.659.555	750.618.335		PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Indomarco Adi Prima	236.377.872	-		PT Indomarco Adi Prima	
Total	61.675.545.442	54.338.837.418		Total	

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015		
Lancar	166.353.415.087	144.420.564.256		Current	
Jatuh tempo 1 - 30 hari	4.229.527.618	14.934.465.008		Overdue 1 - 30 days	
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.870.551.550	29.315.000		Overdue 31 - 60 days	
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	282.549.689		Overdue 61 - 90 days	
Total	172.453.494.255	159.666.893.953		Total	

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Balrich Logistic	13.408.223.688	10.069.720.105		PT Balrich Logistic
PT Bangun Putra Karawang	6.752.350.098	7.092.930.878		PT Bangun Putra Karawang
PT Taiyo Sinar Raya				PT Taiyo Sinar Raya
Teknik (Catatan 30g)	4.356.900.000	9.912.249.522		Teknik (Note 30g)
PT Aneka Bangun				PT Aneka Bangun
Persada (Catatan 30e)	4.324.000.000	-		Persada (Note 30e)
PT Bangun Mitra Graha Persada				PT Bangun Mitra Graha Persada
(Catatan 30f)	4.239.150.000	4.096.188.305		(Note 30f)
PT Trikarya Cemerlang	4.014.619.949	2.389.805.110		PT Trikarya Cemerlang
PT Adi Sarana Armada Tbk.	3.278.201.285	3.800.930.644		PT Adi Sarana Armada Tbk.
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.713.565.448	-		PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Wira Logitama Saksama	2.199.014.726	1.637.290.696		PT Wira Logitama Saksama
PT Perusahaan Listrik				PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	1.667.195.579	1.768.114.751		Negara (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	32.674.100.672	94.338.084.299		Others (below Rp1.5 billion each)
Peso Filipina				Philippines Peso
Pemegang saham AFPI sebelumnya	4.087.300.795	-		Previous stockholders of AFPI
Total	83.714.622.240	135.105.314.310		Total
Pihak berelasi (Catatan 29)				Related parties (Note 29)
PT Indomarco Prismatama	541.517.419	1.711.704.398		PT Indomarco Prismatama
PT Indomarco Adi Prima	219.180.678	-		PT Indomarco Adi Prima
PT Indolacto	21.442.400	-		PT Indolacto
Total	782.140.497	1.711.704.398		Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

15. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Pajak pertambahan nilai - neto	269.551.656	112.590.474		Value added taxes - net

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of the following:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	1.604.249.328	833.280.858		Article 21
Pasal 4(2) dan 23	1.706.163.385	1.745.476.700		Article 4(2) and 23
Pasal 25	5.694.552.954	5.957.766.789		Article 25
Pasal 26	166.493.442	182.340.455		Article 26
Pasal 29	-	17.426.466.638		Article 29
Pajak pertambahan nilai - neto	2.705.952.569	-		Value added taxes - net
Total	11.877.411.678	26.145.331.440		Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

- c. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	369.416.841.698	378.251.615.088	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	408.066.210	-	Deduct with loss of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	369.824.907.908	378.251.615.088	Profit before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	(98.914.632.524)	(76.120.003.061)	Depreciation and loss on disposals of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja - neto	(12.040.997.000)	13.474.660.000	Provision for employee benefits - net
Akrual rabat	(4.516.286.605)	(994.191.474)	Accrued rebates
Biaya bunga	(1.578.127.892)	12.625.023.140	Interest cost
Amortisasi aset takberwujud	(507.725.135)	154.145.717	Amortization of intangible assets
Retur penjualan	-	2.635.019.689	Sales return
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.661.010.264	6.593.182.719	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(17.928.026.704)	(14.832.584.141)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	241.000.122.312	321.786.867.677	Estimated taxable income

- d. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

- d. The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	60.250.030.578	80.446.716.919	Income tax expense - current Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	15.209.861.231	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - kini	60.250.030.578	95.656.578.150	Total income tax expense - current

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban (manfaat) pajak tangguhan:		
Perusahaan		
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	24.728.658.131	19.030.000.765
Penyisihan imbalan kerja - neto	3.010.249.250	(3.368.665.000)
Akrual rabat	1.129.071.651	248.547.869
Biaya bunga	394.531.973	(3.156.255.785)
Amortisasi aset takberwujud	126.931.284	(38.536.429)
Retur penjualan	-	(658.754.922)
Total Perusahaan	29.389.442.289	12.056.336.498
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan - neto	89.639.472.867	107.712.914.648

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak)		
Perusahaan	241.000.122.312	321.786.867.677
Entitas anak	(408.066.210)	-
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	60.250.030.578	80.446.716.919
Entitas anak	-	-
Total	60.250.030.578	80.446.716.919
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan	83.329.939.511	63.020.250.281
Entitas anak	-	-
Total	83.329.939.511	63.020.250.281
Taksiran utang pajak penghasilan (pengembalian pajak)		
Perusahaan	(23.079.908.933)	17.426.466.638
Entitas anak	-	-

15. TAXATION (continued)

- d. The details of income tax expense - net are as follows (continued):

Deferred income tax expense (benefit):
Company
Depreciation and loss on disposals of fixed assets
Provision for employee benefits - net
Accrued rebates
Interest cost
Amortization of intangible assets
Sales return
Total Company
Subsidiaries
Income tax expense - net

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the foregoing, and the related income tax payable (claim for tax refund) will be reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The computation of estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss)
Company
Subsidiaries
Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Total
Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries
Total
Estimated income tax payable (claim for tax refund)
Company
Subsidiaries

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain	369.416.841.698	378.251.615.088
Dikurangi rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	408.066.210	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	369.824.907.908	378.251.615.088
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	92.456.226.977	94.562.903.772
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.665.252.566	1.648.295.680
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(4.482.006.676)	(3.708.146.035)
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	15.209.861.231
Beban pajak penghasilan - neto	89.639.472.867	107.712.914.648

*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct with loss of subsidiaries before income tax*

Profit before income tax of the Company

*Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax*

Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years

Income tax expense - net

- g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari:

- g. *Deferred tax liability - net consists of the following:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.908.561.909	(3.010.249.250)	4.528.563.501	18.426.876.160
Biaya bunga	3.156.255.785	(394.531.973)	-	2.761.723.812
Akrua rabat	1.169.168.011	(1.129.071.651)	-	40.096.360
Retur penjualan	658.754.922	-	-	658.754.922
Aset takberwujud	93.421.191	(126.931.284)	-	(33.510.093)
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(60.018.062.061)	(24.728.658.131)	-	(84.746.720.192)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(38.031.900.243)	(29.389.442.289)	4.528.563.501	(62.892.779.031)

Deferred tax assets

*Long-term employee benefits liability
Interest cost
Accrued rebates
Sales return
Intangible assets*

Deferred tax liability
Fixed assets

Deferred tax liability - net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari (lanjutan):

g. *Deferred tax liability - net consists of the following (continued):*

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan					Long-term employee benefits liability
kerja jangka panjang	11.263.905.910	3.368.665.000	2.275.990.999	16.908.561.909	Interest cost
Biaya bunga	-	3.156.255.785	-	3.156.255.785	Accrued rebates
Akrua rabat	1.417.715.880	(248.547.869)	-	1.169.168.011	Sales return
Retur penjualan	-	658.754.922	-	658.754.922	Intangible assets
Aset takberwujud	54.884.762	38.536.429	-	93.421.191	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(40.988.061.296)	(19.030.000.765)	-	(60.018.062.061)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(28.251.554.744)	(12.056.336.498)	2.275.990.999	(38.031.900.243)	Deferred tax liability - net

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Beban promosi	23.912.535.522	38.839.421.487	Promotion expenses
Transportasi dan distribusi	10.064.690.369	13.770.281.058	Transportation and distribution
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	4.885.110.774	4.350.998.935	Royalty (Notes 29 and 30a)
Listrik, gas dan air	4.856.711.529	3.911.795.687	Electricity, gas and water
Bunga	3.777.777.777	3.777.777.777	Interest
Lain-lain	3.344.048.892	7.569.439.920	Others
Total	50.840.874.863	72.219.714.864	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Biaya makan	494.007.500	403.414.500	Catering expenses
Biaya kesehatan	-	30.150.000	Medical expenses
Lain-lain	339.273.349	637.483.349	Others
Total	833.280.849	1.071.047.849	Total

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini merupakan bagian MNC atas aset neto SMFC, Entitas Anak (Catatan 1b), sebesar Rp43,5 miliar yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

This account represents MNC's portion of the net assets in SMFC, a Subsidiary (Note 1b), amounting to Rp43.5 billion that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Nilai nominal	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Face value
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4.012.086.681)	(5.594.961.899)	Less unamortized transaction costs
Neto	995.987.913.319	994.405.038.101	Net

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo, obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

On June 3, 2013, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo, the said bonds have a maturity period of five (5) years up to June 11, 2018 and are subject to fixed interest rate of 8% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Sekitar 56% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 44% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA.

- 1) Approximately 56% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 44% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA.

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo. Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2020 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo. The said bonds have a maturity term of five (5) years up to March 18, 2020 and are subject to fixed interest rate of 10% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 32% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 68% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan aset khusus. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk obligasi tersebut.

Menurut ketentuan perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah ditentukan oleh Wali Amanat, seperti penjualan dan pengalihan aset, pemberian jaminan atau menjaminkan aset untuk pinjaman, penggabungan usaha, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lainnya, dan/atau pinjaman bank yang peringkatnya lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan; mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan membuat perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan obligasi.

Tidak ada beban bunga atas utang obligasi yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap pada tahun 2016. Beban bunga ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

19. BONDS PAYABLE (continued)

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Approximately 32% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 68% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA.

The bonds are not collateralized by any specific assets. All of the Company's assets are used as security to the bonds.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure loans; mergers; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; reducing the Company's authorized, issued and fully paid capital stock and making changes in the Company's main business activities.

As of December 31, 2016, the Company has complied with all the bond covenants.

No interest expense arising from bonds payable was capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets in 2016. The interest expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dari PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing bertanggal 17 Januari 2017 dan 15 Februari 2016.

Komponen beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi dan jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Rincian total beban imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	12.893.429.154	11.539.467.000
Laba kurtailmen	(13.990.312.000)	-
Biaya bunga	3.994.602.000	3.258.001.000
Penyesuaian perubahan umur pensiun	-	(1.170.998.000)
Total beban imbalan kerja	2.897.719.154	13.626.470.000

b. Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	67.634.247.637	45.055.623.637
Beban imbalan kerja	2.897.719.154	13.626.470.000
Rugi aktuarial	18.114.254.000	9.103.963.000
Pembayaran	(14.938.716.000)	(151.809.000)
Saldo akhir tahun	73.707.504.791	67.634.247.637

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for 2016 and 2015 were determined based on the actuarial valuation reports as of December 31, 2016 and 2015 of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, the independent actuary, dated January 17, 2017 and February 15, 2016, respectively.

The components of post-employment benefits expense recognized in profit or loss and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

a. Details of total employee benefits expense:

Current service costs
Curtailment gain
Interest costs
Adjustment due to the change of retirement age
Total employee benefits expense

b. Movements in employee benefits liability:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense
Actuarial loss
Payments
Balance at the end of year

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Asumsi-asumsi utama/
Key assumptions**

Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	8,6% pada tahun 2016 dan 9,2% pada tahun 2015/8.6% in 2016 and 9.2% in 2015	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI 2011	Mortality table

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

The amounts of the employee benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2016 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja/ (Decrease)/Increase in the Employee Benefits Liability	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(Rp5.014.585.791)/ Rp5.895.697.209	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	Rp5.868.229.209/ (Rp5.078.847.791)	Annual salary increment rate

Rincian mengenai waktu jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The details of maturity profile of the employee benefit liability as of December 31, 2016 are as follows:

Jatuh Tempo	Jumlah/Total	Maturity
Tahun 1	25.257.953.000	1st year
Tahun 2 - 5	11.464.232.000	2nd - 5th years
Tahun 6 - 10	29.902.892.000	6 - 10th years
Tahun 11 - 15	31.340.962.000	11 - 15th years
Tahun 16 - 20	35.930.527.000	16 - 20th years
Di atas 20 tahun	61.760.034.000	Beyond 20 years

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31,504%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Bonlight Investments., Ltd	1.271.377.000	25,121%	25.427.540.000	Bonlight Investments., Ltd
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8,501%	8.605.060.000	Pasco Shikishima Corporation
Sojitz Corporation	215.126.500	4,251%	4.302.530.000	Sojitz Corporation
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.549.876.500	30,623%	30.997.530.000	Others - Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	5.061.100.000	100,000%	101.222.000.000	Total outstanding stock
Saham tresuri	700.000	-	14.000.000	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	5.061.800.000	100,000%	101.236.000.000	Number of shares issued and fully paid
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31,504%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Bonlight Investments., Ltd	1.341.377.000	26,504%	26.827.540.000	Bonlight Investments., Ltd
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8,501%	8.605.060.000	Pasco Shikishima Corporation
Sojitz Corporation	215.126.500	4,251%	4.302.530.000	Sojitz Corporation
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.479.876.500	29,240%	29.597.530.000	Others - Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	5.061.100.000	100,000%	101.222.000.000	Total outstanding stock
Saham tresuri	700.000	-	14.000.000	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	5.061.800.000	100,000%	101.236.000.000	Number of shares issued and fully paid

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2016 and 2015, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2015 sejumlah Rp53.698.271.000 atau Rp10,61 per saham yang dibayarkan secara penuh pada bulan Juni 2016.
- b. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 700.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasury tersebut adalah Rp767.101.075 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp1.422.075) yang telah dibayarkan pada tanggal 4 September dan 1 Oktober 2015. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Tresuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 dan 9 Februari 2016, Bonlight Investments Limited, pemegang saham, telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 70 juta lembar saham ke publik.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian obligasi (Catatan 19) dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sehubungan dengan utang obligasi (Catatan 19).

21. CAPITAL STOCK (continued)

In the stockholders' annual general meeting held on May 19, 2016, the Company's stockholders approved the following:

- a. *The distribution of cash dividend for the financial year 2015 totaling Rp53,698,271,000 or Rp10.61 per share which was fully paid in June 2016.*
- b. *Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.*

The Company has bought back 700,000 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp767,101,075 (including direct acquisition cost of Rp1,422,075) which was paid by the Company on September 4 and October 1, 2015. The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

On February 5 and 9, 2016, Bonlight Investments Limited, a stockholder, has sold part of its shares totaling 70 million shares to the public.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, comply with bond covenants (Note 19) and maximize stockholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Company is required to maintain a certain level of capital in connection with the bonds payable (Note 19).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok usaha terdiri dari utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Rincian perhitungan *net gearing ratio* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Utang obligasi	995.987.913.319
Dikurangi kas dan setara kas	(610.989.176.180)
Utang neto	384.998.737.139
Total ekuitas	1.442.751.772.026
<i>Net gearing ratio</i>	26,69%

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Group monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group's net debt consists of bonds payable less cash and cash equivalents. The details of the Group's *net gearing ratio* computation as of December 31, 2016 are as follows:

Bonds payable
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Agio saham	178.428.450.000
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
Neto	173.001.428.035

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Premium on capital stock
Foreign exchange rate difference on paid-in capital
Stock issuance costs related to initial public offering

Net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan 151.854.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham di Bursa Efek Indonesia, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp178.428.450.000. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut adalah sebesar Rp5.776.556.232.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On June 28, 2010, the Company listed 151,854,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 at Rp1,275 per share on the Indonesia Stock Exchange, resulting in premium on capital stock totaling Rp178,428,450,000. The costs incurred in relation to the public offering amounted to Rp5,776,556,232.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, yang terdiri dari:

§ Bekasi (terdiri dari Cikarang dan Cibitung)
§ Pasuruan
§ Semarang
§ Medan
§ Palembang
§ Makassar
§ Purwakarta
§ Cikande
§ Filipina

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

23. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its operations geographically, which consist of the following:

§ Bekasi (consisting of Cikarang and Cibitung)
§ Pasuruan
§ Semarang
§ Medan
§ Palembang
§ Makassar
§ Purwakarta
§ Cikande
§ Philippines

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Bekasi *	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina/ Philippines	Total Segmen/ Segment Total	
<u>Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</u>											<u>As of December 31, 2016 and for the year then ended</u>
Penjualan neto	711.298.111.035	523.289.681.814	273.286.164.834	138.273.450.857	100.600.255.463	90.708.205.098	366.949.355.349	311.445.996.469	6.069.747.294	2.521.920.968.213	Net sales
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(23.494.810.607)	188.564.280.416	75.764.698.994	12.177.701.738	5.638.480.647	8.098.148.318	58.227.182.141	44.849.226.261	(408.066.210)	369.416.841.698	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto										(89.639.472.867)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan										279.777.368.831	Profit for the year
Aset dan liabilitas											Assets and liabilities
Aset segmen	3.194.658.832.103	1.506.764.409.301	562.575.413.556	421.136.745.256	271.842.929.536	274.102.844.660	1.069.212.697.549	1.029.396.297.977	52.458.813.441	8.382.148.983.379	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan										5.406.035.273.040	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen										(10.868.543.397.701)	Inter-segment assets elimination
Total Aset										2.919.640.858.718	Total assets
Liabilitas segmen	2.203.099.084.820	666.206.702.803	247.930.377.691	363.730.188.087	267.698.315.891	265.877.736.328	968.497.397.488	948.792.751.726	11.143.466.829	5.942.976.021.663	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan										6.402.456.462.731	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen										(10.868.543.397.702)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas										1.476.889.086.692	Total liabilities
Informasi segmen lainnya											Other segment information
Pengeluaran modal	63.014.229.606	12.631.745.975	13.130.695.364	6.317.919.208	3.016.748.262	3.169.087.789	12.623.410.184	24.901.186.059	619.642.731	139.424.665.178	Capital expenditure
Penyusutan	(38.325.301.101)	(12.565.833.118)	(9.343.187.237)	(8.536.013.389)	(6.219.290.810)	(5.659.405.827)	(16.717.391.996)	(18.332.846.921)	(208.714)	(115.699.479.113)	Depreciation

* Termasuk kantor pusat / Including head office

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Bekasi *	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Total Segmen/ Segment Total	
<u>Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</u>										<u>As of December 31, 2015 and for the year then ended</u>
Penjualan neto	650.650.772.749	453.849.031.544	231.482.558.152	120.289.810.413	80.050.064.698	75.552.964.353	302.544.155.362	260.082.355.628	2.174.501.712.899	Net sales
Laba sebelum pajak penghasilan	38.860.670.331	177.571.618.317	75.159.227.271	15.911.793.583	4.270.279.797	3.689.179.074	34.415.721.464	28.373.125.251	378.251.615.088	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto									(107.712.914.648)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan									270.538.700.440	Profit for the year
Aset dan liabilitas										Assets and liabilities
Aset segmen	1.789.982.254.466	920.425.794.149	454.945.276.939	264.823.213.825	163.445.533.520	173.172.064.598	649.149.747.667	679.177.052.822	5.095.120.937.986	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan									3.046.328.829.817	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen									(5.435.126.130.769)	Inter-segment assets elimination
Total Aset									2.706.323.637.034	Total assets
Liabilitas segmen	960.469.999.405	296.128.510.290	228.788.096.291	224.359.470.113	168.673.152.976	176.520.212.171	621.828.115.316	659.917.774.875	3.336.685.331.437	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									3.616.229.484.495	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen									(5.435.126.130.770)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas									1.517.788.685.162	Total liabilities
Informasi segmen lainnya										Other segment information
Pengeluaran modal	117.579.723.133	19.322.338.273	39.464.037.759	4.573.133.279	2.671.173.012	4.556.813.679	14.958.160.251	54.294.615.843	257.419.995.229	Capital expenditure
Penyusutan	(37.048.729.711)	(11.460.516.636)	(8.383.236.759)	(8.124.583.332)	(6.201.458.410)	(5.704.592.882)	(18.978.260.701)	(16.726.027.371)	(112.627.405.802)	Depreciation

* Termasuk kantor pusat / Including head office

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

24. NET SALES

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Roti Tawar Sari Roti	1.760.953.155.833	1.450.686.266.925	White Bread Sari Roti
Roti Manis Sari Roti	1.100.948.125.247	964.624.731.804	Sweet Bread Sari Roti
Kue Sari	52.679.378.924	37.633.097.954	Sari Cake
Lain-lain	6.234.603.848	8.275.022.363	Others
Sub-total	2.920.815.263.852	2.461.219.119.046	Sub-total
Retur penjualan	(398.894.295.639)	(286.717.406.147)	Sales returns
Penjualan Neto	2.521.920.968.213	2.174.501.712.899	Net Sales

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2016 and 2015, as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 29)			PT Indomarco Prismatama (Note 29)
Penjualan neto	975.493.268.508	837.974.835.528	Net sales
Persentase	38,68%	38,54%	Percentage
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk			PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Penjualan neto	651.034.998.099	561.357.119.852	Net sales
Persentase	25,82%	25,82%	Percentage
Total Penjualan neto	1.626.528.266.607	1.399.331.955.380	Total Net sales
Persentase	64,50%	64,36%	Percentage

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

Sales to the above distributors/agents occur in each of the Company's operating segments.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	777.745.133.991	649.040.138.562
Upah langsung	160.738.182.309	124.356.103.114
Beban pabrikasi		
Penyusutan (Catatan 8)	98.443.174.063	94.117.715.795
Utilitas	83.405.421.411	76.664.719.465
Perbaikan dan pemeliharaan	63.522.136.111	42.849.519.489
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	20.122.723.526	17.390.727.035
Pemakaian perlengkapan	8.826.625.066	6.677.271.249
Asuransi	4.080.227.744	4.523.874.014
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.620.781.200	5.116.982.307
Total beban pabrikasi	282.021.089.121	247.340.809.354
Total beban produksi	1.220.504.405.421	1.020.737.051.030
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	3.000.226.882	1.774.609.682
Saldo akhir tahun	(2.672.035.298)	(3.000.226.882)
Beban Pokok Penjualan	1.220.832.597.005	1.019.511.433.830

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Catatan 29) dengan total pembelian sebesar Rp265.433.676.050 (10,53%). Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

Raw materials and packaging materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Depreciation (Note 8)
Utilities
Repairs and maintenance
Royalty (Notes 29 and 30a)
Consumable supplies
Insurance
Others (below Rp1 billion each)
Total manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Finished goods inventory
Balance at beginning of year
Balance at end of year
Cost of Goods Sold

The following aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales for the year ended Desember 31, 2016 were made from PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Note 29) amounted to Rp265,433,676,050 (10.53%). There was no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% for the year ended December 31, 2015.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
<u>Beban Penjualan</u>		
Transportasi (Catatan 30d)	176.209.891.787	166.985.623.059
Persediaan kadaluarsa/cacat	169.364.570.221	114.596.793.895
Iklan dan promosi	119.940.388.452	98.336.135.654
Gaji dan kesejahteraan karyawan	106.057.742.981	80.065.481.125
Jasa distribusi (Catatan 30b)	46.950.702.473	39.728.776.181
Penyusutan (Catatan 8)	10.136.359.105	13.112.824.593
Perbaikan dan pemeliharaan	9.481.671.357	6.443.049.990
Sewa	8.091.161.196	6.444.501.654
Utilitas	6.440.366.937	5.930.090.316
Bahan bakar	4.379.876.776	4.131.223.915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	12.868.692.502	8.625.555.827
Total Beban Penjualan	669.921.423.787	544.400.056.209
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	162.510.505.594	124.101.559.552
Jasa profesional	19.287.715.954	11.566.204.844
Perbaikan dan pemeliharaan	12.428.960.285	8.314.181.977
Sewa	10.612.446.622	10.354.497.768
Utilitas	9.587.229.653	9.475.905.108
Penyusutan (Catatan 8)	7.119.945.945	5.396.865.414
Perjalanan dinas	4.476.279.968	4.259.234.153
Perijinan	3.988.182.716	3.396.412.493
Penelitian dan pengembangan	3.216.868.187	2.346.078.324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	14.986.970.038	15.522.263.152
Total Beban Umum dan Administrasi	248.215.104.962	194.733.202.785
Total Beban Usaha	918.136.528.749	739.133.258.994

<u>Selling Expenses</u>
Transportation (Note 30d)
Expired/defective inventory
Advertising and promotion
Salaries and employee benefits
Distribution fees (Note 30b)
Depreciation (Note 8)
Repairs and maintenance
Rental
Utilities
Fuel
Others (below Rp4 billion each)
Total Selling Expenses

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Professional fees
Repairs and maintenance
Rental
Utilities
Depreciation (Note 8)
Business travel
Licenses
Research and development
Others (below Rp3 billion each)
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

27. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Penjualan barang usang	56.139.665.319	39.585.249.550
Laba selisih kurs - neto	6.567.453.190	-
Lain-lain	92.930.882	837.286.091
Total	62.800.049.391	40.422.535.641

Sales of scrap
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rugi pelepasan aset tetap	2.042.112.847	841.246.730
Rugi selisih kurs - neto	-	124.932.962
Lain-lain	664.801.615	1.654.886.023
Total	2.706.914.462	2.621.065.715

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Loss on disposals of fixed assets
Loss on foreign exchange - net
Others
Total

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC					Non-controlling interest and shareholder of SMFC
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Monde Nissin Corporation	6.728.972.322	-	0,23%	-	Monde Nissin Corporation
Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama					Entities under the same significant influence
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Indomarco Prismatama	130.058.695.346	115.484.888.905	4,45%	4,27%	PT Indomarco Prismatama
PT Lion Superindo	4.742.862.357	4.408.124.335	0,16%	0,16%	PT Lion Superindo
Total piutang usaha	141.530.530.025	119.893.013.240	4,84%	4,43%	Total trade receivables
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	57.883.204.926	52.455.663.100	3,92%	3,46%	Makmur Tbk
PT Indolakto	1.968.303.089	1.132.555.983	0,13%	0,07%	PT Indolakto
PT Salim Ivomas					PT Salim Ivomas
Pratama Tbk	1.587.659.555	750.618.335	0,11%	0,05%	Pratama Tbk
PT Indomarco Adi Prima	236.377.872	-	0,02%	0,00%	PT Indomarco Adi Prima
Total utang usaha	61.675.545.442	54.338.837.418	4,18%	3,58%	Total trade payables
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
PT Indomarco Prismatama	541.517.419	1.711.704.398	0,04%	0,11%	PT Indomarco Prismatama
PT Indomarco Adi Prima	219.180.678	-	0,01%	0,00%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	21.442.400	-	0,00%	0,00%	PT Indolakto
Total utang lain-lain	782.140.497	1.711.704.398	0,05%	0,11%	Total other payables
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan					Entity with significant influence over the Company
Akrual (Catatan 16)					Accruals (Note 16)
Pasco Shikishima Corporation	4.885.110.774	4.350.998.935	0,33%	0,29%	Pasco Shikishima Corporation

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Transaksi/transaction		Persentase terhadap penjualan neto/beban pokok penjualan/ beban usaha/Percentage to net sales/cost of goods sold/ operating expenses		
	2016	2015	2016	2015	
Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC					Non-controlling interest and shareholder of SMFC
Penjualan					Sales
Monde Nissin Corporation	6.069.747.294	-	0,24%	-	Monde Nissin Corporation
Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama					Entities under the same significant influence
Penjualan					Sales
PT Indomarco Prismatama	975.493.268.508	837.974.835.528	38,68%	38,54%	PT Indomarco Prismatama
PT Lion Superindo	30.519.982.351	27.017.502.373	1,21%	1,24%	PT Lion Superindo
Total penjualan	1.012.082.998.153	864.992.337.901	40,13%	39,78%	Total sales
Pembelian					Purchases
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	265.433.676.050	161.424.970.800	21,74%	15,83%	Makmur Tbk
PT Indolakto	12.783.271.560	2.940.988.740	1,05%	0,29%	PT Indolakto
PT Salim Ivomas					PT Salim Ivomas
Pratama Tbk	8.554.234.875	2.265.639.990	0,70%	0,22%	Pratama Tbk
PT Indomarco Adi Prima	368.906.461	31.223.120	0,03%	0,00%	PT Indomarco Adi Prima
Total pembelian	287.140.088.946	166.662.822.650	23,52%	16,34%	Total purchases
Jasa distribusi					Distribution fee
PT Indomarco Prismatama	43.080.672.538	35.825.970.968	4,69%	4,85%	PT Indomarco Prismatama
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan					Entity with significant influence over the Company
Royalti					Royalty
Pasco Shikishima Corporation (Catatan 25)	20.122.723.526	17.390.727.035	1,65%	1,71%	Pasco Shikishima Corporation (Note 25)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan persediaan/Sales of inventories
PT Indomarco Prismatama	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ Sales of inventories and distribution fee
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indolakto	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Pasco Shikishima Corporation	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/Entity with significant influence over the Company	Royalti/Royalty
Monde Nissin Corporation	Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC/ Non-controlling interest and stockholder of SMFC	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ Sales of inventories and distribution fee

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

Jumlah beban yang diakui Kelompok Usaha sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	76.489.488.996	55.684.429.145	Short-term benefits
Imbalan pascakerja	8.313.226.608	10.249.583.043	Post-employment benefits
Total	84.802.715.604	65.934.012.188	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

The Group's key management consists of all members of the boards of commissioners, directors and all division heads.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), pemegang saham, di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 21 April 2011 untuk periode 5 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Selanjutnya, perjanjian ini diperpanjang untuk periode 10 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti kepada PSC (dibayarkan secara triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto (Catatan 25 dan 29).

- b. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi"), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-toko mereka dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" dan sebagai bagian dari beban usaha di Catatan 26 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka yang ditempatkan Kelompok Usaha sehubungan dengan uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga atas deposito jaminan tersebut diatas dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), a stockholder, whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times the latest of which being made on April 21, 2011 for another 5 years ending December 31, 2016. Subsequently, this agreement has been renewed for another 10 years ending December 31, 2026.

Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty (on a quarterly basis) to PSC at a certain percentage of net sales (Notes 25 and 29).

- b. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") and PT Midi Utama Indonesia ("Midi"), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

Distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" and as part of operating expenses in Note 26 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- c. The Company has agreements with distributors and agents, whereby the latter agreed to distribute the Company's products to stores in various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents, whereby the latter should provide the Company guarantee deposits which will be returned at the end of their respective agreements. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers' Deposits" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits placed by the Group in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents are presented as part of "Guarantee Deposits" in the consolidated statement of financial position. Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tahun 2016 dan 2015, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp578.746.297.868 dan Rp508.729.083.337.

- d. Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada tahun 2016 dan 2015, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp176.209.891.787 dan Rp166.985.623.059, disajikan sebagai "Transportasi" dan sebagai bagian beban usaha di Catatan 26 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- e. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani dua perjanjian dengan PT Aneka Bangun Persada ("ABP") dengan total nilai kontrak sebesar Rp43.500.000.000, dimana Perusahaan menunjuk ABP untuk melakukan pekerjaan konstruksi pabrik di Cikarang Blok W dan Cikande. Pada tanggal 31 Desember 2016, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang yang timbul dari pekerjaan konstruksi tersebut.
- f. Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tambahan dengan PT Bangun Mitra Graha Persada ("BMGP") dengan total nilai kontrak sebesar Rp23.950.000.000, dimana Perusahaan menunjuk BMGP untuk melakukan pekerjaan konstruksi sebuah pabrik di Cikande. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- g. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Taiyo Sinar Raya Teknik untuk pekerjaan renovasi pabrik di Cikarang Blok W dengan total nilai kontrak sebesar Rp21.150.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2016 and 2015, sales to distributors and agents arising from the above-mentioned agreements, amounted to Rp578,746,297,868 and Rp508,729,083,337, respectively.

- d. *The Company has Transportation Agreements with several transporter companies, to transport, deliver and distribute the Company's products. In 2016 and 2015, transportation expenses incurred in relation to the above-mentioned agreements amounting to Rp176,209,891,787 and Rp166,985,623,059, respectively, are presented as "Transportation" and as part of operating expenses in Note 26 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2016 and 2015, payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).*
- e. *In 2015, the Company entered into two agreements with PT Aneka Bangun Persada ("ABP") with a total contract value of Rp43,500,000,000, wherein the Company appointed ABP to construct production plants in Cikarang Blok W and Cikande. As of December 31, 2016, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14). No outstanding payable arising from the construction work as of December 31, 2015.*
- f. *On May 5, 2015, the Company entered into an additional agreement with PT Bangun Mitra Graha Persada ("BMGP") with a total contract value of Rp23,950,000,000, wherein the Company appointed BMGP to construct a production plant in Cikande. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).*
- g. *On July 13, 2015, the Company entered into an agreement with PT Taiyo Sinar Raya Teknik to renovate a production plant in Cikarang Blok W with a total contract value of Rp21,150,000,000.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- h. Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jatim Mustika Sarana Steel untuk pekerjaan renovasi kantor di Cibitung dengan total nilai kontrak sebesar Rp11.630.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saldo terutang yang timbul terhadap pekerjaan renovasi tersebut.
- i. Pada tanggal 7 Oktober 2016, SMFC menandatangani perjanjian distribusi dengan MNC. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa SMFC akan menjual produk-produk makanan kepada MNC dan MNC akan menjual, mendistribusikan dan mempromosikan produk tersebut di Filipina. Sebagai kompensasi, SMFC memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke MNC. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dibatalkan atau dihentikan oleh salah satu pihak secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang yang timbul dari transaksi penjualan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- j. Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC menandatangani perjanjian pengadaan dengan Creative Bakers Co, Inc. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Creative Bakers Co, Inc akan memasok produk-produk dengan harga yang telah disepakati yang telah ditentukan dalam perjanjian kepada SMFC. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2018, kecuali dipersingkat atau diperpanjang berdasarkan keputusan pihak SMFC secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2016, utang yang timbul dari transaksi pembelian disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- k. Pada tanggal 23 November dan 13 Desember 2016, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi pembelian dan surat pemesanan pembelian tanah masing-masing dengan PT Kawasan Industri Kendal dan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dengan total nilai kontrak sebesar Rp118,3 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2016, total uang muka pembelian tanah disajikan sebagai bagian dari "Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

As of December 31, 2016 dan 2015, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

- h. On July 30, 2015, the Company entered into an agreement with PT Jatim Mustika Sarana Steel to renovate an office in Cibitung with a total contract value of Rp11,630,000,000. There was no outstanding payable arising from the renovation work as of December 31, 2016 and 2015.
- i. On October 7, 2016, SMFC entered into a distributorship agreement with MNC. Under this agreement, both parties agreed that SMFC shall sell the food products to MNC and MNC shall resell, distribute and merchandise the products in the Philippines. As compensation, SMFC gives distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to MNC. This agreement shall continue in force until being cancelled or terminated by either party in writing. As of December 31, 2016, the receivables arising from these sales transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- j. On December 23, 2016, SMFC entered into a supply agreement with Creative Bakers Co, Inc. Under this agreement, both parties agreed that Creative bakers Co, Inc will supply products at the agreed prices as specified in the agreement to SMFC. The agreement is valid from December 23, 2016 to December 31, 2018, unless shortened or extended by SMFC at its sole option in writing. As of December 31, 2016, the payables arising from these purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 13).
- k. On November 23 and December 13, 2016, the Company signed a letter of land purchase confirmation and a letter of land subscription with PT Kawasan Industri Kendal and PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, respectively, with a total contract value of Rp118.3 billion. As of December 31, 2016, advances for purchase of land are presented as part of "Other Non-Current Non Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Penjelasan	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	Description
		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset moneter:			Monetary assets:
Kas dan setara kas	JPY50.000.000	5.770.000.000	Cash and cash equivalents
	EUR304.293	4.309.255.436	
	US\$2.251.864	30.380.371.908	
	PHP92.133.189	25.005.868.827	
	AUD58.448	568.362.855	
Piutang usaha	PHP24.792.647	6.728.972.322	Trade receivables
Total		72.762.831.348	Total
Liabilitas moneter:			Monetary liabilities:
Utang usaha	PHP20.781.602	5.640.334.599	Trade payables
Utang lain-lain	JPY7.095.490	818.853.959	Other payables
	PHP15.059.507	4.087.300.795	
	US\$55.847	750.362.845	
	SGD22.697	211.053.754	
Total		11.507.905.952	Total
Aset Neto		61.254.925.396	Net Assets

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015.

	Nilai tercatat/ Carrying Amounts		Nilai wajar/ Fair Values		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	610.989.176.180	515.237.282.682	610.989.176.180	515.237.282.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	280.381.386.519	248.671.775.050	280.381.386.519	248.671.775.050	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.572.196.022	1.872.642.383	3.572.196.022	1.872.642.383	Other third party receivables
Deposito jaminan	21.790.509.512	16.739.169.627	21.790.509.512	16.739.169.627	Guarantee deposits
Uang jaminan	6.409.937.499	5.192.242.788	6.409.937.499	5.192.242.788	Security deposits
Total Aset Keuangan	923.143.205.732	787.713.112.530	923.143.205.732	787.713.112.530	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	172.453.494.255	159.666.893.953	172.453.494.255	159.666.893.953	Trade payables
Utang lain-lain	84.496.762.737	136.817.018.708	84.496.762.737	136.817.018.708	Other payables
Akrual	50.840.874.863	72.219.714.864	50.840.874.863	72.219.714.864	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	833.280.849	1.071.047.849	833.280.849	1.071.047.849	Short-term employee benefits liability
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	21.797.492.367	23.799.065.169	21.797.492.367	Customers' deposits
Utang obligasi	995.987.913.319	994.405.038.101	983.764.139.850	937.965.352.756	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	1.328.411.391.192	1.385.977.205.842	1.316.187.617.723	1.329.537.520.497	Total Financial Liabilities

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Semua instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan jumlah pokok terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan periode jatuh tempo yang sama

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

All financial instruments as of December 31, 2016 and 2015 in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

The fair values of long-term financial instruments are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit serta risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama dolar AS dan yen Jepang) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain mata uang fungsional Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variable lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3 miliar terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi setara kas dan utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar and Japanese yen) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than its functional currency, the Group will have an exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.

As of December 31, 2016, had the exchange rate of the rupiah against the United States dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax as of December 31, 2016 would have been Rp3 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash equivalents and other payables.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Group may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years	
Utang obligasi	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000	-	Bonds payable
Utang usaha	172.453.494.255	172.453.494.255	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	84.496.762.737	84.496.762.737	-	-	Other payables
Akrual	50.840.874.863	50.840.874.863	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	833.280.849	833.280.849	-	-	Short-term employee benefits liability
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	23.799.065.169	-	-	Customers' deposits
Total	1.332.423.477.873	332.423.477.873	1.000.000.000.000	-	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 based on contractual undiscounted payments are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang lain-lain	20.835.603.123	71.610.103.402	Additions to fixed assets credited to other payables
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan uang muka pembelian aset tetap	42.361.881.193	14.715.868.342	Additions to fixed assets credited to advances for purchase of fixed assets
Perolehan entitas anak dengan mengkreditkan utang lain-lain	4.071.150.000	-	Acquisition of subsidiary credited to other payables
Pembayaran biaya penerbitan obligasi yang langsung mengurangi penerimaan dari obligasi	-	2.700.000.000	Payments of bonds issuance cost directly deducted from proceeds of bonds

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Januari 2017, SMFC menandatangani perjanjian sewa dengan Juan Migule V. Yulo Enterprise untuk lokasi pabrik di Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna dengan biaya sewa bulanan sebesar PHP861.711,87 dan kenaikan 5% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 20 tahun, dan dapat diperpanjang 20 tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Masa sewa dimulai pada tanggal 2 Januari 2017.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 5, 2017, SMFC entered into a lease agreement with Juan Miguel V. Yulo Enterprise for its future manufacturing plant site at Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna for a monthly rental of PHP861,711.87 with 5% yearly escalation. The agreement is for a period of 20 years, renewable for another 20 years upon mutual agreement by both parties. The lease term shall commence on January 2, 2017.